

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai keanekaragaman serangga berpotensi penyerbuk pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis serangga yang berpotensi sebagai penyerbuk pada tanaman jambu biji di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang ada 11 spesies yang berasal dari 3 ordo dan 4 famili yang termasuk ke dalam kategori sedang (H' pagi hari =1,80 dan H' sore hari=2,08)
2. Tingkat dominansi serangga berpotensi penyerbuk pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dikategorikan rendah (C pagi hari=0,16 dan C sore hari=0,11) yang artinya tidak ada serangga yang dianggap dominan.
3. Pola sebaran serangga berpotensi penyerbuk pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang ada 5 spesies yang memiliki pola sebaran mengelompok yaitu *Ischiodon scutellaris*, *Apis cerana*, *Tetragonula laeviceps*, *Xylocopa confusa*, dan *Nomia* sp. dan ada 4 spesies yang memiliki pola sebaran seragam (seragam) yaitu *Anomala* sp., *Eumerus* sp., *Apis dorsata* dan *Xylocopa latipes*.
4. Ada perbedaan signifikan kehadiran serangga berpotensi penyerbuk pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang antara pagi dengan sore hari dengan nilai $p < 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperlukan penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menguji efektivitas serangga berpotensi penyerbuk pada tanaman jambu biji melalui pengamatan perilaku kunjungan bunga, analisis muatan serbuk sari pada tubuh serangga, serta pengukuran keberhasilan pembentukan buah.
2. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi dominansi spesies serangga tertentu pada tanaman jambu biji, baik faktor biotik maupun faktor abiotik seperti suhu, kelembapan, intensitas cahaya, dan kecepatan angin.
3. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji pengaruh kondisi habitat di sekitar kebun jambu biji terhadap keberadaan serangga penyerbuk, termasuk vegetasi sekitar, ketersediaan tempat bersarang, dan kedekatan kebun dengan area alami atau semi-alami.

